

**NILAI STRATEGIES USAHA JASA TEMPAT KOS BAGI MAHASISWA
SEBAGAI *EXTERNAL SUPPORT SYSTEM* PADA KUALITAS
KEHIDUPAN KAMPUS (*QUALITY OF COLLEGE LIFE*)**

Andi Setiawan¹, Suwardi, Khairul Saleh, Suharmanto

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Email: andi@gmail.com

ABSTRACT

Quality of College Life (QCL) is one of the performance measurement instruments of a higher education institution. The results of the Tiyyarattanachai and Hollmann studies (2016) warned that educational institutions always prioritize internal factors is something that is common, but it is not true if educational institutions ignore external factors. Both factors must be balanced for a maximum result. The results of direct observation of this research in the form of preliminary data, where there are found 664 business boarding houses in the city of Semarang. It gives rise to social, cultural, security and competition for the business of Kos-boarding houses and consumers in this case students. The formulation of this research problem is how the strategic value of business services boarding houses / boarding houses for students as an external support system on the quality of life of the campus with structural model analysis approach. The plan of research needs from the beginning to the end is 5 (five) months. Sampling technique used in this research is accidental sampling method in this case that is students who use business services boarding houses / boarding houses in the city of Semarang. For the sample size is 100 for SEM analysis tools with AMOS 22.00. In addition to SEM, this study also performs reliability test, validity test, decryption index analysis test, and others. In the end it is expected that this research can answer will be partially and simultaneously influence the value of environmental life, competitive economic value, and strategic location value to student achievement behavior, through the quality of campus life.

Key Words: Boarding houses; Quality of Environmental Life; Competitive Economic Value; Place Location; Quality of College Life; Student Behavior

**NILAI STRATEGIES USAHA JASA TEMPAT KOS BAGI MAHASISWA
SEBAGAI *EXTERNAL SUPPORT SYSTEM* PADA KUALITAS
KEHIDUPAN KAMPUS (*QUALITY OF COLLEGE LIFE*)**

Abstract

Quality of College Life (QCL) is one of the performance measurement instruments of a higher education institution. The results of the Tiyyarattanachai and Hollmann studies (2016) warned that educational institutions always prioritize internal factors is something that is common, but it is not true if educational institutions ignore external factors. Both factors must be balanced for a maximum result. The results of direct observation of this research in the form of preliminary data, where there are found 664 business boarding houses in the city of Semarang. It gives rise to social, cultural, security and competition for the business of Kos-boarding houses and consumers in this case students. The formulation of this research problem is how the strategic value of business services boarding houses / boarding houses for students as an external support system on the quality of life of the campus with structural model analysis approach. The plan of research needs from the beginning to the end is 5 (five) months. Sampling technique used in this

research is accidental sampling method in this case that is students who use business services boarding houses / boarding houses in the city of Semarang. For the sample size is 100 for SEM analysis tools with AMOS 22.00. In addition to SEM, this study also performs reliability test, validity test, decryption index analysis test, and others. In the end it is expected that this research can answer will be partially and simultaneously influence the value of environmental life, competitive economic value, and strategic location value to student achievement behavior, through the quality of campus life.

Kata kunci: *Boarding houses; Quality of Environmental Life; Competitive Economic Value; Place Location; Quality of College Life; Student Behavior*

PENDAHULUAN

Hasil studi Tiyyarattanachai dan Hollmann (2016) mengingatkan bahwa lembaga pendidikan selalu mengutamakan faktor internal adalah sesuatu yang lazim dilakukan, namun tidaklah benar jika lembaga pendidikan mengabaikan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut harus seimbang untuk sebuah hasil yang maksimal. Kualitas kehidupan kampus (*Quality of College Life*) dihasilkan dari keseimbangan kedua faktor tersebut, jika hasilnya tidak memuaskan, yang paling mudah disalahkan adalah faktor internal, sementara faktor eksternal sering kali diabaikan. Studi yang dilakukan oleh Akbar et al (2004) menguraikan peran penting kualitas lingkungan tempat kos/*boarding houses* dalam menunjang mahasiswa dalam mengikuti proses pendidikan. Hal tersebut dibenarkan dalam penelitian Resmi dan Mekarsari (2011), di mana menurut mereka selain kualitas lingkungan tempat kos/*boarding houses*, variabel lain yang sering menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih tempat kos/*boarding houses*, seperti faktor perhatian, faktor fasilitas, faktor harga, faktor promosi, faktor lokasi, faktor sistem pembayaran, faktor tidak ada tuan rumah, faktor produk, faktor perorangan, dan faktor kondisi/desain rumah. Faktor-faktor tersebut menurut Resmi dan Mekarsari (2011) sedikit banyak menjadi dasar pertimbangan mahasiswa sebelum mengambil keputusan akhir. Sehingga dapat disimpulkan berdasarkan dua penelitian di atas bahwa pertimbangan nilai tempat kos/*boarding houses* sebagai *External Support System* pada

Kualitas Kehidupan Kampus Kualitas kehidupan kampus (*Quality of College Life*) adalah banyak dan kompleks.

Penelitian ini memilih obyek pada kos-kosan/*boarding houses*. Masalah dampak negatif dari pemilihan tempat kos/*boarding houses* yang mungkin timbul. Tempat kos/*boarding houses* tidak hanya sekedar tempat mereka (mahasiswa) istirahat, namun tempat mereka belajar beradaptasi dengan lingkungan dan menyerap ilmu dari masyarakat. Berikut ini identifikasi permasalahan yang ada

1. Masalah dampak sosial, budaya, keamanan dan persaingan bagi usaha Kos-kosan/*boarding houses* dan konsumen dalam hal ini mahasiswa. Hasil observasi langsung penelitian ini berupa data awal, di mana terdapat menemukan 664 usaha kos-kosan/*boarding houses* di Kota Semarang. Dari 664 usaha kos-kosan/*boarding houses*, 56% atau 372 berada di wilayah Tembalang dan Banyumanik.
2. Perlunya dikembangkan model teroris yang mengarah pada kebijakan publik akan keberhasilan lembaga pendidikan. Hal ini seperti yang disarankan oleh Resmi dan Mekarsari (2011),
3. Studi Sri Wahyuni, dkk (2013) mengukur *Quality of College Life* pada faktor internal, sehingga menimbulkan ruang bagi penelitian ini untuk mengukur faktor eksternal.

Merujuk pada latar belakang permasalahan di atas, maka rumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut *Bagaimana nilai strategis usaha jasa tempat kos/boarding houses bagi mahasiswa sebagai external support system pada kualitas kehidupan kampus.*

Telaah Pustaka

Studi Sirgy et al (2010) menunjukkan dampak positif dari terbentuknya kualitas kehidupan kampus (QCL) adalah kinerja/prestasi mahasiswa, motivasi mahasiswa untuk maju, dan tingkat kepatuhan untuk mengikuti aturan kampus. Bagi Musa et al (2009) pada *Quality of College Life*, yang paling penting adalah mencapai apa yang diharapkan oleh mahasiswa atas factor eksternal lingkungan sosial. Terwujudnya kondisi tersebut akan dapat dicapai apabila *Quality of College Life* memberikan lingkungan yang berkualitas, di mana mereka (mahasiswa) dapat berinteraksi sosial dengan baik. Ruiz et al (2012) tidak hanya komunikasi yang mampu menghantarkan nilai *Quality of College Life*. Studi Sirgy et al (2010) menjabarkan kinerja/prestasi mahasiswa, digambarkan dalam bentuk adanya motivasi mahasiswa untuk maju, dan tingkat kepatuhan untuk mengikuti aturan proses pembelajaran. Hal ini bermakna lingkungan yang berkualitas memiliki peran untuk memastikan bahwa mahasiswa bisa memenuhi tujuan-tujuan yang diinginkannya.

Nilai ekonomis sewa menciptakan fungsi yang terintegrasi dan memberi kualitas kehidupan kampus pada setiap unit usaha (Indounas dan Avlonitis, 2011). Berbicara mengenai lokasi, maka menurut Nurendah dan Mulyana, (2012) hal yang harus menjadi pertimbangan adalah bagaimana konsumen dengan mudah mengunjungi lokasi. Lokasi yang strategis menjadi kualitas kehidupan kampus mana kala dikaitkan dengan ketersediaan sarana dan prasarana fisik yang mendukung, kondisi lingkungan yang mendukung, kemudahan dalam memperoleh kebutuhan sehari-hari dan aturan yang berlaku

(Yang dan Jiang 2007). Kualitas kehidupan kampus berpotensi positif dalam mempengaruhi baik secara langsung pada perilaku mahasiswa (Ruzic et al 2012; Mancuso et al 2013). Letak kesuksesan seorang mahasiswa menilai dimensi kualitas kehidupan kampus tidak dilihat dari jumlah memori (kecerdasan) dalam otak seseorang. Namun keberhasilan perilaku mahasiswa diukur dari seberapa *outcome* pada setiap bentuk aktivitas yang mereka (mahasiswa) lakukan (Lam et al 2011; Lopez et al 2006; Ruiz et al 2012).

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah kausalitas yaitu untuk mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat antar variabel. Di mana variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah variabel nilai kualitas kehidupan lingkungan, nilai ekonomis yang kompetitif, nilai lokasi tempat, kualitas kehidupan kampus dan perilaku berprestasi mahasiswa. Menentukan populasi dan sampel, di mana populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang menggunakan jasa usaha tempat kos/*boarding houses* di Kota Semarang. Sedangkan Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *accidental sampling* dalam hal ini yaitu mahasiswa yang menggunakan jasa usaha tempat kos/*boarding houses* di Kota Semarang. Untuk jumlah sampel merujuk pada Hair et al. (1995; dalam, Ferdinand, 2006) di mana minimal 100 untuk alat analisis SEM.

Menentukan metode survey, di mana data dikumpulkan menggunakan metode survei dengan mempergunakan kuesioner sebagai media bantu baik metode tertutup maupun terbuka. Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini dibuat dengan menggunakan skala 1 – 10 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi skor atau nilai. Tehnik penelitian ini akan menggunakan dua pendekatan: 1. *Confirmatory factor analysis*, pada *Structural Equation Modeling* (SEM) yang menggunakan paket komputerisasi AMOS 22.0 dalam hal ini untuk

mengkonfirmasi faktor-faktor yang paling dominan dalam satu kelompok variabel. 2. *Regression Weight* pada *Structural Equation Modeling* (SEM) yang digunakan untuk meneliti seberapa besar hubungan antar variabel. Selain dua pendekatan di atas, penelitian ini juga melakukan uji reliabilitas, uji validitas, uji analisis dekripsi indek, dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data awal yang diolah sebanyak 117 data ternyata hasil pengolahan datanya masih

belum fit karena terdapat data *outlier* sebanyak 12 data sehingga data tersebut harus dikeluarkan. Setelah data *outlier*, sehingga data yang dapat digunakan sebanyak 105 data yang siap untuk diolah dan dilakukan analisis lebih lanjut sehingga mampu menghasilkan model SEM yang fit.

Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen terhadap 105 responden yang dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian, disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas 105 Responden

No	Konstruk	Corrected Item Total Correlation	Cronbach Alpha	Cut off value	Kesimpulan
1	Keamanan	0,670	0,898	0,195	Valid
2	Kebersihan	0,765		0,195	Valid
3	Ketersediaan kebutuhan	0,810		0,195	Valid
4	Keramahan	0,749		0,195	Valid
5	Aturan yang berlaku	0,757		0,195	Valid
6	Kewajaran	0,736	0,917	0,195	Valid
7	Sistem pembayaran	0,744		0,195	Valid
8	Adanya potongan	0,715		0,195	Valid
9	Variasi harga	0,736		0,195	Valid
10	Perbandingan harga	0,738		0,195	Valid
11	Kesesuaian pelayanan yang diberikan	0,792		0,195	Valid
12	Transparasi tarif	0,769	0,936	0,195	Valid
13	Berada sentra tempat kos-kosan/ <i>boarding houses</i>	0,855		0,195	Valid
14	Dekat dengan tempat kuliah	0,833		0,195	Valid
15	Lokasi mudah dicapai	0,814		0,195	Valid
16	Lokasi mudah ditemukan	0,827		0,195	Valid
17	Lokasi yang memiliki ruang parkir yang luas	0,833	0,195	Valid	
18	Kebutuhan dihargai	0,771	0,894	0,195	Valid
19	Kesehatan dan Keamanan	0,834		0,195	Valid
20	Kebutuhan dasar	0,825		0,195	Valid
21	Kebutuhan sosial	0,724		0,195	Valid
22	Kebutuhan beraktualisasi diri	0,724		0,195	Valid
23	Prestasi akademik	0,813		0,195	Valid
24	Keinginan belajar	0,768	0,195	Valid	
25	Keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan	0,721	0,195	Valid	
26	Puas terhadap suasana lingkungan belajar	0,709	0,195	Valid	
27	Interaksi	0,699	0,195	Valid	

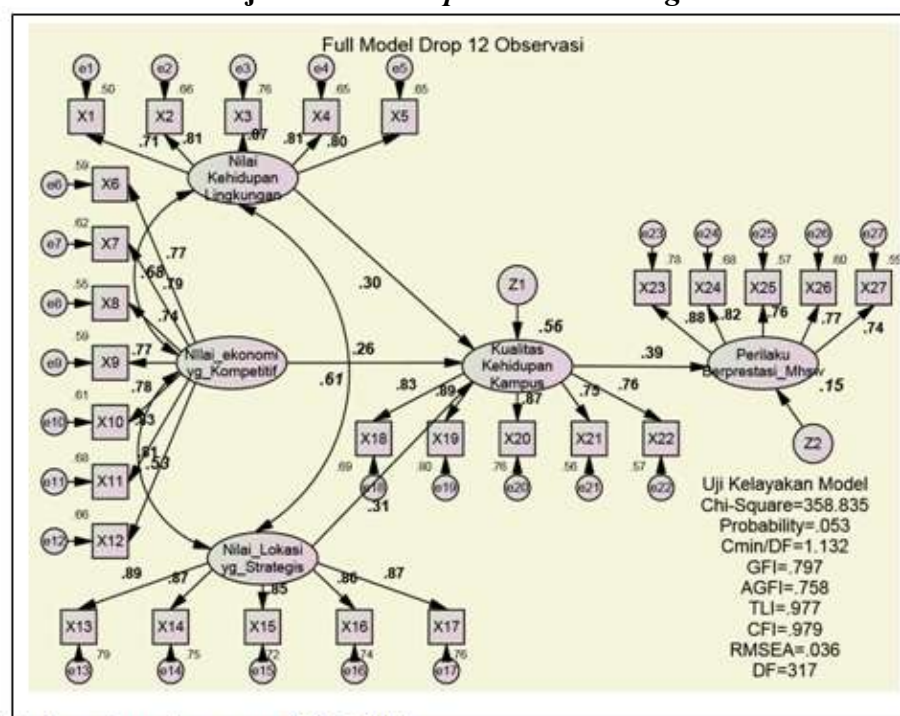
Sumber : data primer yang diolah, 2017

Hasil uji validitas dan reliabilitas dapat disimpulkan bahwa semua indikator dapat memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian, dengan kriteria cut-off value cronbach alpha 0,6 serta cut-off value 0,195 ($n = 105$; $df = n - 2 = 103$; $\alpha = 0,05$) untuk mengukur validitas instrument. Sehingga dapat dilakukan pengumpulan data lebih lanjut untuk 105 responden yang dibutuhkan

dalam penelitian ini sesuai daerah yang telah ditentukan.

Analisis selanjutnya adalah analisis *Structural Equation Model* (SEM) secara *Full Model* dengan mengeluarkan 12 observasi yang terjadi *outlier*. Full Model yang dimaksudkan untuk menguji model dan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini, disajikan dalam Gambar 1.

Gambar 1
Hasil Uji *Structural Equation Modelling*



Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan Gambar 1 berupa analisis full model, dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,053 menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan antara matriks kovarians sampel dengan matriks kovarians populasi yang diestimasi tidak dapat ditolak.

Hasil tersebut menunjukkan diterimanya hipotesis nol (H_0) atau model ini dapat diterima, yaitu terdapat enam konstruk yang berbeda dengan indikator-indikatornya. Selain pengujian berdasarkan nilai probability perlu juga diperkuat dengan nilai – nilai yang lain, seperti pada Tabel 2.

Tabel 2
Hasil Uji Full Model

Kriteria	Cut of Value	Hasil	Evaluasi
Chi-Square	χ^2 dengan df: 317; p: 5% = 359,522	358,835	Baik
Probability	$\geq 0,05$	0,053	Baik
GFI	$\geq 0,90$	0,797	Marginal
AGFI	$\geq 0,90$	0,758	Marginal
TLI	$\geq 0,95$	0,977	Baik
CFI	$\geq 0,95$	0,979	Baik
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,132	Baik
RMSEA	$\leq 0,08$	0,036	Baik

Sumber: data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengamatan pada gambar pada grafik analisis full model dapat ditunjukkan bahwa model memenuhi kriteria

fit, hal ini ditandai dengan nilai dari hasil perhitungan sebagian besar memenuhi kriteria (baik) atau layak full model.

Tabel 3
Hasil Regression Weights Analisis Struktural Equation Modeling

	Estimate	SE	CR	P	Label
Kualitas Kehidupan Kampus <-- Nilai Kehidupan Lingkungan	.321	.138	2.318	.020	par 23
Kualitas Kehidupan Kampus <-- Nilai ekonomi vs Kompetitif	.336	.148	2.265	.024	par 24
Kualitas Kehidupan Kampus <-- Nilai Lokasi vs Strategis	.310	.104	2.971	.003	par 25
Perilaku Berprestasi Mhsw <-- Kualitas Kehidupan Kampus	.348	.094	3.692	***	par 26

Sumber : data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan pada Gambar 1 dan Tabel 3 bahwa setiap indikator pembentuk variabel laten menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria yaitu nilai CR di atas 1,96 dengan P lebih kecil dari pada 0,05 dan nilai lambda atau *factor loading* yang lebih besar dari 0,5. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa indikator-indikator pembentuk variabel laten tersebut secara signifikan merupakan indikator dari faktor-faktor laten yang

dibentuk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang dipakai dalam penelitian ini dapat diterima.

Pengujian hipotesis ini adalah dengan menganalisis nilai *Critical Ratio* (CR) dan nilai *Probability* (P) hasil olah data, dibandingkan dengan batasan statistik yang disyaratkan, yaitu diatas 1,96 untuk nilai CR dan dibawah 0,05 untuk nilai P (probabilitas).

Tabel 4
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

HIPOTESIS		Nilai CR dan P	HASIL UJI
Hipotesis 1	Nilai Kehidupan Lingkungan berpengaruh positif terhadap Kualitas Kehidupan Kampus	CR = 2,318 P = 0,020	Diterima
Hipotesis 2	Nilai Ekonomi yang Kompetitif berpengaruh positif terhadap Kualitas Kehidupan Kampus	CR = 2,265 P = 0,024	Diterima
Hipotesis 3	Nilai Lokasi yang Strategis berpengaruh positif terhadap Kualitas Kehidupan Kampus	CR = 2,971 P = 0,003	Diterima
Hipotesis 4	Kualitas Kehidupan Kampus berpengaruh positif terhadap Perilaku Berprestasi Mahasiswa	CR = 3,692 P = 0,000	Diterima

Sumber : data primer yang diolah, 2017

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan atas masalah penelitian didasarkan atas temuan permasalahan penelitian yang teridentifikasi dan tersusun pada sebelumnya. Dimana tujuan dari penelitian ini adalah mencari jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu *Bagaimana sebuah permodelan structural menjelaskan terbentuknya Perilaku Berprestasi Mahasiswa melalui external support system pada kualitas kehidupan kampus (Quality Of College Life)* yaitu:

1. **Pertama**, berdasarkan hasil analisis data yang tergambar pada grafik analisis full model (Gambar 5.5) menunjukkan bahwa Nilai Lokasi yang Strategis merupakan kunci utama atau variabel paling dominan dalam meningkatkan Perilaku Berprestasi Mahasiswa melalui Kualitas Kehidupan Kampus. Permasalahan Perilaku Berprestasi Mahasiswa ke rumah kos bukan permasalahan kecil yang dapat diabaikan begitu saja. **external support system pada kualitas kehidupan kampus (Quality Of College Life)** yang semakin kuat banyak dipengaruhi oleh **Berada sentra tempat kos-kosan/boarding houses (X₁₃)**. Jadi yang harus menjadikan proses terciptanya Perilaku Berprestasi Mahasiswa akan terjadi apabila pilihan lokasi didaerah yang memang tumbuh berkembang sebagai wilayah dan kawasan pendidikan lengkap dengan pilihan alternative rumah kos.
2. **Kedua**, hasil analisis data yang tergambar pada grafik analisis full model (Gambar 5.5) dapat ditunjukkan bahwa Nilai Kehidupan Lingkungan merupakan variabel kedua yang mempengaruhi terwujudnya **external support system pada kualitas kehidupan kampus (Quality Of College Life)**. **Aturan yang berlaku (X₅)** oleh rumah kos menjadi instrumen penting bagi dalam proses pembentukan sikap atau persepsi mahasiswa. Pilihan Nilai Kehidupan

Lingkungan menjadi prasyarat utama kedua mempercepat Perilaku Berprestasi Mahasiswa.

3. **Ketiga**, hasil analisis data menunjukkan bahwa persepsi Nilai Ekonomi yang Kompetitif merupakan elemen ketiga dalam meningkatkan **external support system pada kualitas kehidupan kampus (Quality Of College Life)**. Hasil ini mengindikasikan bahwa Nilai Ekonomi yang Kompetitif yang mampu membentuk persepsi Sistem pembayaran (X₇) merupakan indikator variabel ketiga yang mempengaruhi terwujudnya Kualitas Kehidupan Kampus. Alternative pilihan rentang waktu dalam melakukan pembayaran menjadi salah satu penentu pemilihan rumah kos.

Berikut ini diuraikan beberapa saran alternatif yang bersifat strategis:

1. Berhubungan dengan indikator **Berada sentra tempat kos-kosan/boarding houses (X₁₃)**, maka saran dan rekomendasi adalah kualitas kampus harus didukung dengan lingkungan eksternal yang mendukung. Lingkungan yang didalamnya tumbuh industri rumah kos. Suasana ilmiah akan mudah diciptakan, karena mayoritas masyarakatnya adalah masyarakat yang terdidik.
2. Berhubungan dengan indikator **Aturan yang berlaku (X₅)**, maka saran dan rekomendasi adalah semangat dari adanya aturan dan pelaksanaannya semata-mata menciptakan lingkungan yang aman dan tertib. Baik adanya aturan jam malam, jam bertamu, aturan waktu penutupan portal dll, adalah bagian upaya menciptakan kondisi yang ideal bagi mahasiswa untuk tetap fokus pada pendidikan.
3. Berhubungan dengan indikator **Sistem pembayaran (X₇)**, maka saran dan rekomendasi adalah sistem pembayaran bayaran yang paling banyak yaitu 60% adalah perbulan, dengan alasan selain

lebih ringan, alasan lain adalah jika pindah mereka tidak perlu menunggu masa sewanya habis. Urutan kedua adalah pertahun, dengan alasan tidak repot.

4. Berhubungan dengan indikator **Kebutuhan dasar (X_{20})**, maka saran dan rekomendasi adalah kuliner, laundry dan fotocopy menjadi industri yang harus ada bagi mahasiswa. *External support system* akan kuat jika industri tersebut tersedia sesuai kebutuhan mahasiswa baik jumlah dan kualitasnya.

Beberapa keterbatasan penelitian yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini juga menunjukkan masih ditemukan nilai koefisien pada ketiga variabel eksogen seperti persepsi Nilai Kehidupan Lingkungan, Nilai Lokasi yang Strategis dan Nilai Ekonomi yang Kompetitif, kurang yang sesuai *loading factor* yang ideal yaitu ≥ 0.50 . Meskipun tidak terdapat ketentuan yang mengharuskan koefisien di atas 0.05, namun patut menjadi pemikiran bahwa masih ada variabel lain yang mungkin memiliki koefisien lebih besar dalam mempengaruhi nilai produk, diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menghadapi kendala pada pengukuran Kualitas Kehidupan Kampus sebagai salah satu tahapan mencapai Perilaku Berprestasi Mahasiswa dimana berdasarkan hasil pengamatan pada gambar pada grafik analisis full model (Gambar 5.5) dan Tabel 5.30, di mana besarnya nilai R square (R^2) konstruk Kualitas Kehidupan Kampus sebesar 0,56, artinya konstruk Kualitas Kehidupan Kampus mampu dijelaskan oleh konstruk antasedennya yaitu Nilai Kehidupan Lingkungan, Nilai Ekonomi yang Kompetitif dan Nilai Lokasi yang Strategis yaitu sebesar 56 %, selebihnya 44 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar yang diteliti. Besarnya nilai R Square

(R^2) konstruk Perilaku Berprestasi Mahasiswa sebesar 0,15 artinya konstruk Perilaku Berprestasi Mahasiswa mampu dijelaskan oleh konstruk Kualitas Kehidupan Kampus sebesar 15 %, selebihnya sebesar 85 dipengaruhi oleh konstruk yang lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Beberapa agenda penelitian mendatang yang dapat diberikan dari penelitian ini antara lain, adalah:

1. Untuk memperbaiki koefisiensi persepsi Nilai Kehidupan Lingkungan, Nilai Lokasi yang Strategis dan Nilai Ekonomi yang Kompetitif yang sesuai *loading factor* yang ideal yaitu ≥ 0.50 , misalnya ke depan perlu memperluas dan menambah variabel seperti promosi dalam penelitian yang akan datang.
2. Penelitian ke depan perlu mengupayakan agar instrumen pengujian kesesuaian model penelitian dapat memenuhi setidaknya-tidaknya kriteria nilai R Square (R^2) yang lebih tinggi atau dengan menemukan variabel intervening lain untuk menjadi baik, melakukan penambahan dan pengurangan baik variabel dan indikator dalam penelitian ini. Sehingga hasil penelitian yang akan datang diharapkan menjadi lebih baik dan mampu menyempurnakan kekurangan atau keterbatasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Heena., Tania Van Bael., Yasmine Hassan., and Graeme Baguley (2004),” Evaluating the QUT *Boarding houses* Program – lessons learnt in providing quality services to international students”, *International Education*, pp.1-14
- Ferdinand, Augusty (2006), *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen, Aplikasi Model-Model Rumit Dalam Penelitian Untuk Tesis Magister & Disertasi Doktor*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- Indounas, Kostis., and George Avlonitis, (2011), "New industrial service pricing strategies and their antecedents: empirical evidence from two industrial sectors", *Journal of Business & Industrial Marketing*, 26/1 pp. 26–33
- Lam, Jason M. S., Ahmad Azmi M. Ariffin., and., Azhar Hj. Ahmad (2011)," Edutourism: exploring the push-pull factors in selecting a university", *International Journal of Business and Society*, Vol. 12 No. 1, pp. 63-78
- Lopez, Juan Pablo Maicas., Yolanda Polo Redondo., and Fco. Javier Sese Olivan (2006)," The impact of customer relationship characteristics on customer switching behavior Differences between switchers and stayers", *Managing Service Quality*, Vol. 16 No. 6, pp. 556-574
- Mancuso, Elizabeth J. Krumrei., Fred B. Newton Eunhee Kim., and Dan Wilcox (2013)," Psychosocial Factors Predicting First-Year College Student Success", *Journal of College Student Development*, vol 54 no 3, pp.247-266
- Musa, Ghazali., Kalsom Kayat., and, Thinaranjney Thirumoorthi (2009),"The experiential aspect of rural home-stay among Chinese and Malay students using diary method", *Tourism and Hospitality Research*, Vol. 10, 1, pp.25–41.
- Nurendah, Yulia dan Mumuh Mulyana (2012)," Analisis Strategi Lokasi Ritel Dan Citra Toko Giant Botani Square Bogor (*Analysis of Retailer's Location and Store Image of Giant Botani Square Bogor*)," *Jurnal Ilmiah Kesatuan* ,Nomor 1 Volume 14, pg.21-31
- Resmi, Ni Nyoman dan Ni Ketut Adi Mekarsari, (2011)," Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak kos dalam pemilihan rumah pemondokan di Kota Singaraja", *WIDYATECH Jurnal Sains dan Teknologi* Vol. 11 No. 1 pp.79-90
- Ruiz, David Martín., Carmen Barroso-Castro., and., Isabel M Rosa-Díaz (2012)," Creating customer value through service experiences: an empirical study in the hotel industry", *Tourism and Hospitality Management*, Vol. 18, No. 1, pp. 37-53
- Ružic, Drago., Antun Biloš., And Ivan Kelic (2012)," Development Of Mobile Marketing In Croatian Tourism Using Location-Based Services", *Tourism & Hospitality Management*, pp. 151-159
- Sirgy, M. Joseph., Dong-Jin Lee., Stephan Grzeskowiak ., Grace B. Yu., and, Dave Webb (2010),"Quality of College Life (QCL) of Students: Further Validation of a Measure of Well-Being", *Soc Indic Res*, Vol. 99:pg.375–390
- Sri Wahyuni, Riyadi, Andi Setiawan, Makmun Riyanto, dan MRR. Tiyas Maheni DK. (2013), "Model struktural kualitas kehidupan kampus (*quality of college life*) program studi d3 pemasaran Jurusan Administrasi Niaga Polines", Penelitian DIPA Politeknik Negeri Semarang
- Tiyarattanachai Ronnachai., and Nicholas M. Hollmann (2016), "Green Campus initiative and its impacts on quality of life of stakeholders in Green and Non-Green Campus universities", *SpringerPlus*,5:84 , pp.1-17
- Yang, Qin & Crystal X. Jiang (2007),"Location advantages and subsidiaries' R&D activities in emerging economies: Exploring the effect of employee mobility", *Asia Pacific J Manage* (2007) 24:341–358

